

ABSTRACT

YOHANNES MICHAEL CHRISTANTO. **Symbols Reflecting the Development of the Main Character in Laurie Halse Anderson's *SPEAK***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

This undergraduate thesis focuses on the novel entitled *Speak* by Laurie Halse Anderson which was first published in 1999. The novel tells a story of a girl named Melinda Sordino who was raped by her senior. At the beginning, she is not able to tell anyone about the rape because of a trauma. However, after she gains encouragement from her friend, art teacher, and her father, she is able to face her trauma. The author, Laurie Halse Anderson, uses many symbols in this story. She uses the symbols to relate the development of the main character in the novel.

There are three questions that are analyzed in this study. The first one is the description of the main character, the second is the description of the symbols in the novel, and the third is the relation between the symbols and the development of the main character.

The method used in this study to answer the questions in the problem formulation is the library research. The approach used in this study is new criticism and it was used because the study only concentrates on the work of *Speak* in searching the relation between the symbols and the development of the main character.

The first result of the analysis is the description of the main character and its change from lonely, uncommunicative and having traumatic fear into brave. The second result is the symbols presented in the novel. This study has found three symbols in *Speak*. They are tree, turkey-bone sculpture and closet. The word "tree" in the novel is divided into two parts. The first one is as an art project, and the second one is as a plant. The last result is about the relation that is found between the tree, turkey-bone sculpture, closet and the development of the main character. Tree in the novel describes Melinda's life and the change of her characteristics. The turkey-bone sculpture and the closet indicate Melinda's characteristics before she gains her bravery to face the trauma. Therefore the researcher concludes that the symbols and the development of the main character are closely related.

ABSTRAK

YOHANNES MICHAEL CHRISTANTO. **Symbols Reflecting the Development of the Main Character in Laurie Halse Anderson's *SPEAK***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Skripsi ini mengenai novel yang berjudul *Speak* yang ditulis oleh Laurie Halse Anderson yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1999. Novel ini mengisahkan seorang perempuan bernama Melinda Sordino yang diperkosa oleh Andi Evans. Pada awalnya, Melinda tidak dapat mengatakan kepada siapapun tentang kejadian itu oleh karena perasaan truma. Akan tetapi, setelah Melinda mendapatkan dorongan dari teman, guru kesenian dan ayahnya, ia mampu menghadapi trauma tersebut. Di sini pengarang, Laurie Halse Anderson, menggunakan beberapa simbol dalam novel ini. Laurie menggunakan simbol untuk menghubungkannya dengan perkembangan dari karakter utama pada novel tersebut.

Ada tiga masalah yang akan dianalisis dalam studi ini. Pertama adalah deskripsi dari tokoh utama, kedua adalah deskripsi simbol di dalam novel, dan ketiga adalah hubungan antara simbol dan perkembangan dari tokoh utama tersebut.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini untuk menjawab pertanyaan dalam perumusan masalah adalah studi pustaka. Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan *new criticism* (kritik sastra baru) dan pendekatan ini digunakan karena hanya berkonsentrasi pada karya novel *Speak* dalam mencari hubungan antara simbol dan perkembangan dari tokoh utamanya.

Hasil analisa pertama adalah deskripsi tentang karakteristik dari tokoh utama dan perubahannya dari kesepian, tidak suka berbicara, dan memiliki ketakutan traumatis menjadi pemberani. Hasil kedua menggambarkan simbol-simbol pada novel tersebut. Studi ini menemukan ada tiga jenis simbol pada novel *Speak*. Simbol tersebut adalah pohon, tulang kalkun, dan *closet*. Kata “pohon” di dalam novel dibagi menjadi dua bagian. Pertama sebagai proyek seni dan yang kedua sebagai tumbuhan. Hasil terakhir adalah hubungan yang ditemukan antara pohon, tulang kalkun, kloset dengan perkembangan tokoh utamanya. Pohon di dalam novel menggambarkan tentang kehidupan dan perubahan karakteristik dari Melinda. Tulang kalkun dan kloset menggambarkan karakteristik Melinda sebelum menemukan keberanian dalam menghadapi perasaan trauma yang dimilikinya. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa simbol dan perkembangan karakter utama tersebut memiliki sebuah keterkaitan yang dekat.